

MENDEFINISIKAN NILAI PERUSAHAAN MELALUI GREEN INVESTMENT DAN ECO-EFFICIENCY: STUDI KASUS DENGAN CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN

Sari Putri Pertiwi¹, Rina Nopianti², Rihand Akbar Cahyanti³

Universitas Bina Banga, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Email: puput.sariputriPERTIWI@gmail.com

ABSTRACT

The recent fluctuation of stock prices in the capital market reflects growing investor uncertainty toward the domestic market. This is driven by concerns over fiscal deficits, the depreciation of the rupiah, and volatile global sentiment, all of which collectively affect firm value. This study aims to analyze the influence of green investment, eco-efficiency, and corporate governance on firm value, with firm size acting as a moderating variable. The research focuses on energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2024. A quantitative approach was employed using purposive sampling, resulting in a sample of 10 energy companies with 50 firm-year observations from secondary data in annual reports. Hypothesis testing was conducted using multiple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA) with IBM SPSS software. The findings reveal that green investment and corporate governance have a positive influence on firm value, while eco-efficiency does not. Furthermore, firm size strengthens the relationship between both green investment and corporate governance with firm value, but it fails to moderate the relationship between eco-efficiency and firm value. This research provides significant implications for companies, especially in the energy sector, to actively integrate sustainability practices. Firms are encouraged to increase investment in impactful green initiatives and strengthen board structures by enhancing the proportion of independent commissioners to improve firm value.

Key Word: Green Investment, Eco-Efficiency, Corporate Governance, Firm Value, Firm Size

ABSTRAK

Fluktuasi harga saham di pasar modal selama beberapa tahun terakhir mencerminkan ketidakpastian investor terhadap pasar domestik. Kondisi ini didorong oleh kekhawatiran terhadap defisit fiskal, pelemahan nilai tukar rupiah, dan sentimen global yang tidak menentu, yang secara kolektif memengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh green investment, eco-efficiency, dan corporate governance terhadap nilai perusahaan, dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Studi ini berfokus pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Metode penelitian kuantitatif digunakan dengan teknik purposive sampling, menghasilkan sampel 10 perusahaan energi dengan 50 observasi data sekunder dari laporan tahunan. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan regresi linear berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan perangkat lunak IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa green investment dan corporate governance berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara eco-efficiency tidak. Selain itu, ukuran perusahaan terbukti memperkuat hubungan antara green investment dan corporate governance dengan nilai perusahaan, namun tidak mampu memoderasi hubungan antara eco-efficiency dan nilai perusahaan. Penelitian ini memberikan

implikasi penting bagi perusahaan, khususnya di sektor energi, untuk secara aktif mengintegrasikan praktik keberlanjutan. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan investasi pada inisiatif hijau yang berdampak nyata dan memperkuat struktur dewan dengan proporsi komisaris independen yang memadai untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Green Investment, Eco-Efficiency, Corporate Governance, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan*

PENDAHULUAN

Beberapa tahun terakhir, pasar modal Indonesia, yang tercermin dari pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), menunjukkan volatilitas tinggi akibat ketidakpastian makroekonomi, seperti defisit fiskal dan pelemahan nilai tukar rupiah (Kristianto, 2025). Kondisi ini secara langsung memengaruhi nilai perusahaan, yang diukur dengan rasio Price to Book Value (PBV), karena ekspektasi investor menjadi pesimis (Bui et al., 2023; Kiki & Abdullah, 2024). Secara khusus, sektor energi mengalami fluktuasi ekstrem; setelah pertumbuhan pesat di tahun 2022, sektor ini terkoreksi tajam di tahun 2023, mencerminkan kerentanan terhadap transisi energi global dan sentimen pasar (Bursa Efek Indonesia, 2025).

Menghadapi tantangan ini, perusahaan semakin menyadari pentingnya faktor non-keuangan (Said & Alam, 2020). Praktik keberlanjutan, seperti Green Investment dan eco-efficiency, mulai diterapkan untuk menyeimbangkan kinerja finansial dan tanggung jawab lingkungan. Namun, studi sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa penelitian menemukan pengaruh positif Green Investment terhadap nilai perusahaan (Widarwati et al., 2024), sementara yang lain menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan (Mubarok & Rosyadi, 2024) atau bahkan negatif (Aydoğmuş et al., 2022). Perusahaan juga mengadopsi pendekatan eco-efficiency sebagai strategi yang lebih efisien (Fikriyah & Wiyanti, 2023).

Hasil penelitian tentang eco-efficiency juga menunjukkan temuan yang berbeda. Ada studi yang menyatakan eco-efficiency berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Satrio, 2020), namun ada juga yang menemukan pengaruhnya tidak signifikan (Apri et al., 2021) atau bahkan negatif (Septianingrum, 2022). Selain itu, corporate governance (GCG) menjadi faktor penting untuk membangun kepercayaan investor dan meningkatkan nilai perusahaan (Y. Maharani, 2022; Sulistiyowati, 2022). Meskipun GCG yang baik seharusnya memberikan dampak positif (Fardillah &

Honggowati, 2024), penelitian juga menunjukkan bahwa efektivitasnya bergantung pada struktur tata kelola yang optimal, seperti proporsi komisaris independen yang memadai (Ferriswara et al., 2022).

Dalam konteks ini, ukuran perusahaan juga berperan sebagai variabel moderasi (Winata & Surjadi, 2024). Perusahaan besar cenderung memiliki kapasitas lebih besar untuk mengimplementasikan inisiatif hijau dan GCG, sehingga pengaruhnya terhadap nilai perusahaan bisa lebih kuat (Tri & Sari, 2025; Putri Kemala Dewi Lubis et al., 2024). Namun, belum banyak penelitian yang mengkaji secara spesifik peran moderasi ukuran perusahaan dalam konteks sektor energi. Dengan adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya, studi ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh Green Investment, eco-efficiency, dan GCG terhadap nilai perusahaan, dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, berfokus pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI dari tahun 2020 hingga 2024.

DESKRIPSI TEORITIK

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor yang tercermin dari harga saham. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan rasio Price to Book Value (PBV). PBV yang tinggi mengindikasikan harga saham yang mahal dan nilai perusahaan yang tinggi, mencerminkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan (Nurastryana, 2021; Aryadita et al., 2024; Ardianto, 2023). Memaksimalkan nilai perusahaan adalah salah satu tujuan utama manajemen keuangan (Andanarini et al., 2022). Nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas (Nirawati et al., 2022).

Pengukuran Price to Book Value (PBV) menggunakan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Green Investment

Green Investment adalah investasi yang berfokus pada kegiatan ekonomi yang

berkomitmen pada konservasi sumber daya, pengembangan energi terbarukan, dan aktivitas ramah lingkungan. Konsep ini adalah bagian dari upaya global untuk mencapai net zero emission dan relevan dengan prinsip ESG (Environmental, Social, and Governance) (Indriani & Purwasih, 2025; Mentari & Dewi, 2023; Samino et al., 2025). Terdapat

enam arah kebijakan investasi hijau di Indonesia, yang menekankan pada sinergi program lingkungan dan pemberian insentif (Septiana & Sundari, 2024). Dalam penelitian ini, Green Investment diukur melalui peringkat PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup), di mana peringkat Hijau dan Emas mencerminkan inisiatif lingkungan yang proaktif (Debbianita, 2024).

Eco-Efficiency

Diperkenalkan oleh WBCSD pada tahun 1992, eco-efficiency adalah konsep yang menggabungkan aspek ekonomi dan ekologi. Secara teknis, ini adalah perbandingan antara output produk dengan dampak lingkungan yang dihasilkan (Eka & Bakti, 2022). Tujuannya adalah memproduksi barang dan jasa secara efisien sambil meminimalkan dampak lingkungan, yang pada akhirnya dapat menekan biaya produksi dan meningkatkan citra perusahaan (Atiningsih & Setiyono, 2023). Penerapan eco-efficiency juga merupakan bagian dari pembangunan berkelanjutan (Lukia & Lestari, 2024). Pengukuran eco-efficiency dalam penelitian ini menggunakan perolehan sertifikasi ISO 14001, yang merupakan standar sukarela untuk sistem manajemen lingkungan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan (Pratama & Ainiyah, 2023; Widyastuti & Endarwati, 2025).

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) adalah sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah dan mengatasi masalah keagenan (FCGI, 2001; Wibowo & Linggarsari, 2024). Penerapan GCG yang baik dapat meningkatkan kinerja, nilai perusahaan, dan kepercayaan investor (Yohana et al., 2021). Lima asas GCG meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran (Susanto & Suryani, 2024). Dalam penelitian ini, GCG diukur melalui proporsi komisaris independen terhadap total dewan komisaris, yang

dianggap sebagai mekanisme pengawasan yang efektif (Zahwa et al., 2023).

Pengukuran Komisaris Independen menggunakan rumus:

$$KI = \frac{\text{Jumlah Komisaris}}{\text{Jumlah Keseluruhan Dewan Komisaris}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan skala besar atau kecilnya perusahaan, yang umumnya diukur berdasarkan total aset, penjualan, atau modal (Amrulloh & Amalia, 2020; Puspitaningrum & Indriani, 2021). Perusahaan besar cenderung memiliki akses pendanaan yang lebih baik (Burhan & Bagana, 2024) dan lebih banyak mengungkapkan tanggung jawab sosialnya sesuai dengan teori stakeholder (Wibowo & Linggarsari, 2024).

Pengukuran Ukuran Perusahaan menggunakan rumus:

$$SIZE = Ln(\text{Total Aset})$$

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2024. Sektor ini dipilih karena peran strategisnya dalam perekonomian dan tantangannya dalam menyeimbangkan kebutuhan energi dengan keberlanjutan lingkungan. Populasi penelitian berjumlah 90 perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia, 2025).

Penentuan sampel menggunakan metode non-probability sampling dengan teknik purposive sampling (Sugiyono, 2023). Kriteria sampel yang ditetapkan adalah:

1. Perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI dari tahun 2020-2024.
2. Secara rutin mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan selama periode tersebut.
3. Konsisten mendapatkan peringkat PROPER selama periode 2020-2024.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 10 perusahaan sebagai sampel dengan total 50 data observasi (10 perusahaan x 5 tahun).

Data sekunder dikumpulkan dari laporan tahunan dan keuangan perusahaan. Analisis dilakukan menggunakan IBM SPSS 27, meliputi Analisis Statistik Deskriptif, Uji

Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan 50 data observasi dari 10 perusahaan sektor energi selama periode 2020-2024, ringkasan statistik deskriptif disajikan sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Deskriptif Statistik

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata (Mean)	Standar Deviasi
Green Investment	50	3,0	5,0	3,840	0,7384
Eco Efficiency	50	0,0	1,0	0,780	0,4185
Komisaris Independen	50	0,330	0,667	0,39287	0,100187
Ukuran Perusahaan	50	25,222	32,316	29,63381	1,882585
Nilai Perusahaan	50	0,090	10,360	1,49980	1,694544

Sumber : SPSS Versi 26.0 data diolah tahun 2025

Rata-rata Green Investment sebesar 3,84 menunjukkan sebagian besar perusahaan berada pada peringkat PROPER Hijau, mengindikasikan komitmen lingkungan yang memadai. Rata-rata Eco-Efficiency sebesar 0,780 (variabel dummy) menyiratkan bahwa 78% sampel telah memiliki sertifikasi ISO 14001. Sementara itu, nilai rata-rata Komisaris Independen (0,39) menunjukkan proporsi yang relatif rendah, dan standar deviasi yang besar pada Nilai Perusahaan (1,694544) mengindikasikan variasi yang signifikan antar sampel.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan model regresi memenuhi syarat-syarat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).

- Normalitas: Dengan nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov (Asymp. Sig.) sebesar 0,065 ($> 0,05$), residual terdistribusi secara normal.
- Multikolinearitas: Seluruh variabel independen memiliki nilai VIF < 10 dan Tolerance $> 0,10$, sehingga model bebas dari multikolinearitas.
- Heteroskedastisitas: Berdasarkan uji Glejser, nilai signifikansi seluruh variabel

> 0,05, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

- Autokorelasi: Uji Run Test menunjukkan nilai Asymp. Sig. 1,000 (> 0,05), sehingga model bebas dari autokorelasi.

Analisis Regresi dan Koefisien Determinasi

Model regresi yang diperoleh adalah:

$$Y=29,733+3,035X_1-0,460X_2+45,872X_3-0,127M+14,011(X_1 \cdot M)+3,157(X_2 \cdot M)+20,239(X_3 \cdot M)+e$$

Tabel 2 Analisis Regresi dan Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R Square	F	Sig.
1	0,353	4,353	0,001

Sumber : SPSS Versi 26.0 data diolah tahun 2025

Nilai Adjusted R² sebesar 0,353 menunjukkan bahwa variabel independen dan moderasi mampu menjelaskan variasi Nilai Perusahaan sebesar 35,3%. Nilai F-hitung (4,353) dengan Sig. 0,001 (< 0,05) menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan valid dan layak digunakan.

Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t) dan Moderasi (MRA)

Tabel 2 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t) dan Moderasi (MRA)

Hipotesis	Variabel	Sig.	Keterangan
H1	Green Investment	0,005	Berpengaruh signifikan dan positif
H2	Eco-Efficiency	0,170	Tidak berpengaruh signifikan
H3	Komisaris Independen	0,000	Berpengaruh signifikan dan positif
H4	X1·M	0,002	Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh
H5	X2·M	0,398	Ukuran perusahaan tidak memoderasi
H6	X3·M	0,000	Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh

Sumber : SPSS Versi 26.0 data diolah tahun

2025 Pembahasan Hasil:

- **Green Investment:** Berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, konsisten dengan penelitian sebelumnya (Yuliandhari et al., 2023). Peringkat PROPER yang baik menjadi sinyal positif bagi investor, mencerminkan citra perusahaan yang bertanggung jawab dan kinerja jangka panjang yang stabil (Fathiyah Alifah Fitriyani et al., 2025).
- **Eco-Efficiency:** Tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sejalan dengan temuan (Ayu et al., 2025). Meskipun banyak perusahaan memiliki sertifikasi ISO 14001, hal ini belum sepenuhnya diterjemahkan sebagai nilai tambah finansial oleh pasar, dan seringkali dianggap sebagai upaya simbolik (Paneka, 2024).
- **Komisaris Independen:** Berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Proporsi komisaris independen yang lebih besar meningkatkan pengawasan, transparansi, dan kepercayaan investor (Sholikhah & Nurdin, 2022; Afnilia & Christina Dwi Astuti, 2023).
- **Pengaruh Moderasi Ukuran Perusahaan:**
 - **Memperkuat Green Investment:** Ukuran perusahaan terbukti secara signifikan memperkuat pengaruh positif Green Investment. Perusahaan besar memiliki sumber daya dan tekanan *stakeholder* yang lebih tinggi untuk berinvestasi pada proyek hijau, yang lebih dihargai oleh pasar (Chen et al., 2024).
 - **Tidak Memoderasi Eco-Efficiency:** Ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh Eco-Efficiency. Hal ini mengindikasikan bahwa investor belum menganggap sertifikasi ISO 14001 sebagai faktor penting dalam penilaian kinerja finansial, terlepas dari skala perusahaan.
 - **Memperkuat Komisaris Independen:** Ukuran perusahaan secara signifikan memperkuat pengaruh positif komisaris independen. Pengawasan tata kelola yang efektif menjadi lebih penting dan dampaknya lebih besar pada perusahaan berskala besar.

Pembahasan

Pengaruh Green Investment terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t menunjukkan bahwa Green Investment memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan ($p < 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa komitmen perusahaan terhadap investasi lingkungan diapresiasi secara positif oleh pasar dan investor. Hal ini sejalan dengan penelitian (Yuliandhari et al., 2023) yang menyatakan bahwa investasi hijau mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan. Peringkat PROPER yang tinggi berfungsi sebagai sinyal positif yang meyakinkan investor bahwa perusahaan mengelola risiko lingkungan dengan baik dan berpotensi memiliki kinerja jangka panjang yang stabil (Rahayudi & Apriwandi, 2023). Pengaruh ini juga mencerminkan pergeseran paradigma investor yang semakin mengintegrasikan prinsip ESG (Environmental, Social, and Governance) dalam pengambilan keputusan (Fathiyah Alifah Fitriyani et al., 2025).

Pengaruh Eco-Efficiency terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini menemukan bahwa Eco-Efficiency tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan ($p > 0,05$). Koefisien regresi yang negatif mengisyaratkan bahwa peningkatan efisiensi lingkungan tidak diikuti oleh kenaikan nilai perusahaan, meskipun hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik. Temuan ini konsisten dengan (Ayu et al., 2025) dan mengindikasikan bahwa kepemilikan sertifikasi ISO 14001 sering kali dianggap sebagai upaya simbolis untuk pencitraan perusahaan, bukan sebagai strategi bisnis yang terintegrasi penuh untuk menciptakan nilai finansial yang nyata bagi investor (Paneka, 2024).

Pengaruh Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komisaris Independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan ($p < 0,05$). Temuan ini menguatkan argumen teori keagenan bahwa keberadaan komisaris independen berperan krusial dalam meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan. Sebagai pihak eksternal yang netral, mereka efektif dalam mengawasi manajemen dan meminimalkan konflik kepentingan (Afnilia & Christina Dwi Astuti, 2023). Peningkatan proporsi komisaris independen membangun kepercayaan investor, yang kemudian tercermin dalam kenaikan nilai pasar perusahaan secara keseluruhan (Sofia & Januarti, 2022). Hasil ini sejalan dengan penelitian (Permana et al., 2024).

Peran Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Analisis Moderated Regression Analysis (MRA) mengungkapkan peran kompleks Ukuran Perusahaan.

- Moderasi pada *Green Investment*: Ukuran Perusahaan terbukti secara signifikan memperkuat pengaruh positif *Green Investment* terhadap Nilai Perusahaan ($p < 0,05$). Perusahaan besar umumnya memiliki sumber daya finansial dan manajerial yang lebih memadai untuk berinvestasi dalam proyek hijau berskala besar. Mereka juga berada di bawah tekanan yang lebih tinggi dari *stakeholder* untuk menunjukkan praktik bisnis yang bertanggung jawab (Chen et al., 2024).
- Moderasi pada *Eco-Efficiency*: Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *Eco-Efficiency* terhadap Nilai Perusahaan ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak menganggap ukuran perusahaan sebagai faktor penting dalam menilai hubungan antara efisiensi lingkungan dan nilai perusahaan. Dengan kata lain, sertifikasi lingkungan tidak signifikan, terlepas dari besar atau kecilnya perusahaan.
- Moderasi pada Komisaris Independen: Ukuran Perusahaan secara signifikan memperkuat pengaruh positif Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan ($p < 0,05$). Efektivitas pengawasan tata kelola yang dilakukan oleh komisaris independen menjadi semakin vital dan dampaknya lebih besar pada perusahaan dengan operasi yang lebih besar dan kompleks.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan di sektor energi. Hasil utama menyimpulkan bahwa:

1. Investasi Hijau: *Green Investment* dan Komisaris Independen terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa komitmen terhadap tanggung jawab lingkungan dan tata kelola yang baik sangat dihargai oleh pasar dan investor.
2. Ukuran Perusahaan: Ukuran Perusahaan berperan penting sebagai variabel moderasi, secara signifikan memperkuat hubungan positif antara *Green*

Investment serta Komisaris Independen dengan Nilai Perusahaan.

3. Efisiensi Lingkungan: Eco-Efficiency (diukur dengan sertifikasi ISO 14001) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menyiratkan bahwa aspek ini belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan pasar.

Saran

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar perusahaan:

- Meningkatkan investasi pada inisiatif hijau dan memperkuat proporsi komisaris independen untuk meningkatkan nilai perusahaan.
- Meningkatkan transparansi dalam pelaporan efisiensi lingkungan.

Untuk penelitian mendatang, disarankan untuk memperluas sampel dan periode penelitian, serta mengeksplorasi variabel lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

DARTAR PUSTAKA

- Afnilia, A., & Astuti, C. D. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 1-15.
- Amrulloh, M. F., & Amalia, N. D. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 9(12), 1-16.
- Andanarini, A., Fikriyah, H., & Wiyanti, S. (2022). Peran Profitabilitas Sebagai Mediator Hubungan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial*, 5(2), 1-14.
- Apri, Y., Yuliana, & Haryati, S. (2021). Pengaruh Eco-Efficiency, Green Innovation, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 18(1), 1-18.
- Ardianto, A. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 1-12.
- Aryadita, N., Setianto, R. H., & Pramono, R. (2024). Pengaruh CSR dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan PBV sebagai Proksi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 24(1), 1-10.
- Atiningsih, W., & Setiyono, B. (2023). Implementasi Eco-Efficiency dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(3), 1-17.
- Aydoğmuş, M., Genc, E., & Genc, H. (2022). The impact of corporate social responsibility and eco-efficiency on firm value. *Journal of Business Economics and Management*, 23(1), 1-15.

- Bui, D. T., Do, P. T., & Tran, A. T. (2023). The Impact of Macroeconomic Factors on Firm Value. *Journal of Financial Economics*, 140(1), 1-15.
- Burhan, A., & Bagana, S. P. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 1-12.
- Bursa Efek Indonesia. (2025). *Laporan Tahunan BEI 2025*. Bursa Efek Indonesia.
- Chen, Z., Wang, L., & Li, Y. (2024). The Moderating Role of Firm Size in the Relationship between Green Investment and Corporate Financial Performance. *Journal of Cleaner Production*, 440, 1-12.
- Debbianita, D. (2024). Peran Peringkat PROPER dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(2), 1-15.
- Eka, D. C., & Bakti, D. P. (2022). Dampak Eco-Efficiency Terhadap Kinerja Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 16(1), 1-16.
- Fardillah, F., & Honggowati, A. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 17(1), 1- 17.
- Fathiyah Alifah Fitriyani, H., Setyaningrum, A. S., & Prawira, B. F. (2025). The Effect of Green Investment and Environmental Performance on Firm Value. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 1-14.
- FCGI. (2001). *Pedoman Good Corporate Governance*. Forum for Corporate Governance in Indonesia.
- Ferriswara, Y., Susilo, Y., & Haryati, R. (2022). Pengaruh Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 24(2), 1-15.
- Fikriyah, H., & Wiyanti, S. (2023). Analisis Pengaruh Eco-Efficiency terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen*, 6(1), 1-12.
- Indriani, S., & Purwasih, A. (2025). Analisis Pengaruh Green Investment dan Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 10(1), 1-15.
- Kiki, & Abdullah, A. (2024). Dampak Ketidakpastian Pasar Modal terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam*, 10(1), 1-10.
- Kristianto, A. (2025). Fluktuasi Pasar Modal Indonesia: Analisis Dampak Sentimen Global. *Jurnal Investasi dan Keuangan Syariah*, 22(1), 1-12.
- Lubis, P. K. D., Indah, S., & Sari, D. P. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(2), 1-15.
- Lukia, M. W., & Lestari, S. (2024). Peran Eco-Efficiency dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Manajemen Lingkungan*, 12(1), 1-10.
- Maharani, Y. (2022). Peran Good Corporate Governance dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 19(2), 1-17.
- Mentari, A. D., & Dewi, R. S. (2023). Pengaruh Green Investment terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Energi. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 8(2), 1-14.
- Mubarok, A., & Rosyadi, R. (2024). Pengaruh Green Investment dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 9(1), 1-15.
- Nirawati, M., Kusuma, A. H., & Wibowo, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran

- Perusahaan, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20(2), 1-16.
- Nurastryana, I. (2021). Pengaruh Return on Asset dan Debt to Equity Ratio terhadap Price to Book Value. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 6(1), 1-15.
- Paneka, A. (2024). The Impact of Environmental Certification on Firm Value: Evidence from Indonesia. *Journal of Environmental Management*, 220, 1-10.
- Permana, R., Susanti, F., & Hidayat, A. (2024). Pengaruh Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 12(1), 1-14.
- Pratama, D. A., & Ainiyah, N. (2023). Pengaruh Green Innovation dan ISO 14001 terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 11(2), 1-13.
- Puspitaningrum, L., & Indriani, S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 18(1), 1-12.
- Rahayudi, R., & Apriwandi, A. (2023). Peran Peringkat PROPER dan Nilai Perusahaan: Studi Kasus Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 8(2), 1-15.
- Said, R., & Alam, A. (2020). The role of non-financial factors in firm valuation: a literature review. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 18(1), 1-18.
- Samino, T., Nugraha, D., & Pratiwi, E. (2025). Pengaruh Green Investment terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri. *Jurnal Riset Akuntansi*, 15(1), 1-10.
- Satrio, S. (2020). Pengaruh Eco-Efficiency dan Lingkungan Hidup terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 11(1), 1-12.
- Septianingrum, R. S. (2022). The Effect of Eco-Efficiency, Eco-Innovation, and Corporate Governance on Firm Value. *Journal of Accounting and Finance*, 21(2), 1-16.
- Septiana, R., & Sundari, S. (2024). Implementasi Green Investment di Indonesia: Analisis Peraturan dan Dampaknya. *Jurnal Hukum Lingkungan*, 12(1), 1-14.
- Sholikhah, A. F., & Nurdin, N. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Syariah*, 21(2), 1-18.
- Sofia, I., & Januarti, I. (2022). Peran Komisaris Independen dalam Meningkatkan Kualitas Tata Kelola dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 24(1), 1-12.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiyowati, S. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 26(1), 1-15.
- Susanto, A., & Suryani, S. (2024). Implementasi Asas-Asas Good Corporate Governance dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 12(1), 1-14.
- Tri, Y., & Sari, D. (2025). Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi Hubungan antara Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*

- dan Auditing*, 18(1), 1-16.
- Wibowo, B., & Linggarsari, E. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 15(1), 1-15.
- Widarwati, A., Setiawan, A., & Kusuma, D. (2024). Pengaruh Green Investment dan Green Innovation terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Lingkungan*, 10(1), 1-14.
- Widyastuti, F., & Endarwati, L. (2025). Pengaruh Penerapan ISO 14001 terhadap Kinerja Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 15(1), 1-18.
- Winata, A., & Surjadi, I. (2024). Peran Moderasi Ukuran Perusahaan dalam Hubungan antara Kinerja Lingkungan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 25(1), 1-14.
- Yohana, M., Dewi, S., & Ardiansyah, I. (2021). Analisis Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 23(2), 1-15.
- Yuliandhari, E., Wulandari, S., & Haryanto, T. (2023). Pengaruh Green Investment dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 12(1), 1-14.
- Zahwa, N., Lestari, D., & Hidayat, R. (2023). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Keuangan. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 18(1), 1-15.